

## ABSTRAK

Kurangnya akses terhadap pelayanan kesehatan reproduksi yang layak masih dirasakan oleh golongan kelompok rentan, yaitu perempuan, penyandang cacat dan anak-anak. Terbatasnya perolehan informasi mengenai pemahaman tubuh, organ dan fungsi reproduksi menyebabkan mereka menjadi lebih rentan mengalami pelecehan seksual dan berbagai penyakit reproduksi. Hal ini disebabkan karena adanya konstruksi sosial yang mengasumsikan bahwa permasalahan kesehatan seksual adalah hal yang tabu untuk dibicarakan. Salah satu Lembaga Swadaya Masyarakat yang berupaya mengintegrasikan berbagai pendekatan, strategi serta mendukung persamaan hak asasi manusia adalah Sentra Advokasi Perempuan, Difabel dan Anak (SAPDA).

Penelitian ini menjelaskan tentang proses advokasi SAPDA dalam membuat perubahan sosial untuk pemenuhan hak dalam mendapatkan layanan kesehatan reproduksi yang memadai untuk para kelompok rentan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi proses advokasi yang dilakukan oleh SAPDA serta untuk menyoroti berbagai tantangan yang dihadapi oleh SAPDA dalam memberikan advokasi bagi para penyandang disabilitas. Penelitian ini bersifat penelitian kualitatif dengan menggunakan metode studi kasus dan menggunakan model "A" frame for Advocacy yang ditemukan oleh Johns Hopkins University.

Dari hasil penelitian yang menggunakan wawancara mendalam, observasi, dan metode dokumentasi, ditemukan bahwa proses advokasi oleh SAPDA dimulai dari survei dasar, perancangan advokasi dan diskusi kelompok, pelatihan para pelatih, penentuan metode yang sesuai, menerapkan strategi advokasi, evaluasi, dan penilaian. Strategi advokasi SAPDA terdiri dari pendidikan, asosiasi, kampanye, dan konseling. Masalah-masalah yang sering dialami SAPDA ada pada beberapa pemangku kepentingan atau target advokasi yang masih belum memahami konsep disabilitas, dan juga beberapa keluarga dari pihak difabel masih menganggap bahwa mereka tidak memerlukan advokasi mengenai kesehatan reproduksi.

## ABSTRACT

The lack of accessing proper reproductive health services are still felt by vulnerable groups, which are women, persons with disabilities and children. The limited information about understanding the body, organs and reproductive functions cause them to be more vulnerable to experience sexual abuse and various reproductive diseases. This discrimination is due to the existence of social construction which assumes that the issues regarding sexual health are taboo. One of the Non-Governmental Organizations that has sought to integrate various approaches and strategies and fight for equal human rights is the Central Advocacy for Women, Persons with Disabilities and Children (SAPDA).

This research will explain about the advocacy process of SAPDA in making social changes so that the right to get adequate reproductive health services to the vulnerable group will be fulfilled. The purpose of this research is to know the advocacy process carried out by SAPDA as well as to highlight the challenges faced by SAPDA in giving the advocacy for persons with disabilities. This research is a qualitative study using a case study method and also using “A” frame for advocacy model found by Johns Hopkins University.

From the results of the research used in the in-depth interview, observation and documentation method, it was found that advocacy process by SAPDA begins with a baseline survey, arranging the advocacy material, focus group discussion, training of training, determination of appropriate methods, and advocacy strategies which consist of education, associations, champaign, and counseling. After the strategies have implemented, SAPDA members will do the evaluation and assessment. During the advocacy process, the problems that are often experienced by SAPDA come from the stakeholders or the target advocacy who still do not understand the concept of disability, and also the families of persons with special ability who assume that they do not need advocacy regarding reproductive health.

**Keywords:** advocacy process, persons with disabilities, reproductive health services, SAPDA